

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terkait Hubungan Faktor Lingkungan Fisik dan Tindakan Masyarakat dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Tahun 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi keberadaan jentik nyamuk di tempat penampungan air ditemukan ada jentik pada kasus 17(63.0%) dan kontrol 10 (37.0%), menunjukkan proporsi lebih tinggi pada kelompok kasus. Jenis tempat penampungan air yang paling banyak ditemukan jentik adalah bak mandi (kasus: 12 (50.0%)) dan ember (kasus: 10 (41.7%)). Tindakan membersihkan tempat penampungan air dengan kategori buruk ditemukan pada kasus 15 (68.2%) dan kontrol 7 (31.8%), menunjukkan proporsi lebih tinggi pada kategori buruk kelompok kasus. Tindakan menyingkirkan barang bekas kategori buruk terdapat pada kasus 15 (68.2%) dan kontrol 7 (31.8%), menunjukkan proporsi lebih tinggi pada kategori buruk kelompok kasus. Tindakan memasang kawat kasa kategori buruk ditemukan pada kasus 16 (72.7%) dan kontrol 6 (27.3%), menunjukkan proporsi lebih tinggi pada kategori buruk kelompok kasus.
2. Terdapat hubungan antara keberadaan jentik nyamuk pada tempat penampungan air / *container* dengan kejadian DBD di wilayah Kerja Puskesmas Rawasari tahun 2025 dengan nilai *p-value* senilai 0.042 ($p < 0.05$), dengan nilai *OR*= 3.400 (95%CI 1.027-11.257).
3. Tidak terdapat hubungan antara tindakan menggantung pakaian dengan kejadian DBD di wilayah Kerja Puskesmas Rawasari tahun 2025 dengan nilai *p-value* senilai 0.773 ($p > 0.05$), dengan nilai *OR*= 0.846 (95%CI 0.272-2.629).

4. Tidak terdapat hubungan antara tindakan menggunakan obat anti nyamuk dengan kejadian DBD di wilayah Kerja Puskesmas Rawasari tahun 2025 dengan nilai *p-value* senilai 0.247 ($p > 0.05$), dengan nilai *OR*= 0.508 (95%CI 0.160-1.607).
5. Terdapat hubungan antara tindakan membersihkan tempat penampungan air dengan kejadian DBD di wilayah Kerja Puskesmas Rawasari tahun 2025 dengan nilai *p-value* senilai 0.020 ($p < 0.05$), dengan nilai *OR*=4.048 (95%CI 1.210-13.538).
6. Terdapat hubungan antara tindakan menyingkirkan barang bekas dengan kejadian DBD di wilayah Kerja Puskesmas Rawasari tahun 2025 dengan nilai *p-value* senilai 0.020 ($p < 0.05$), dengan nilai *OR*= 4.048 (95%CI 1.210-13.538).
7. Terdapat hubungan antara tindakan memasang kawat kasa dengan kejadian DBD di wilayah Kerja Puskesmas Rawasari tahun 2025 dengan nilai *p-value* senilai 0.004 ($p < 0.05$), dengan nilai *OR*=6.000 (95%CI 1.711-21.038).

1.2 Saran

1. Bagi Masyarakat
 - 1) Untuk mengurangi kemungkinan nyamuk berkembang biak di barang-barang bekas, diharapkan masyarakat akan mendaur ulang dan menggunakan barang-barang ini di sekitar rumah.
 - 2) Masyarakat dianjurkan untuk memasang jaring kawat pada ventilasi di setiap ruangan sebagai langkah dalam membatasi masuknya nyamuk ke dalam rumah.
 - 3) Penting untuk memperkuat pelaksanaan program 3M Plus guna mencegah penyebaran demam berdarah secara lebih luas Upaya ini dapat dilakukan dengan menghindari kebiasaan menggantung pakaian secara sembarangan supaya tidak dijadikan tempat beristirahat nyamuk, menggunakan obat anti nyamuk saat berada di dalam maupun luar rumah, serta membersihkan

wadah air di sekitar lingkungan rumah yang berpotensi menjadi sarang nyamuk *aedes aegypti*.

2. Bagi puskesmas

- 1) Petugas kesehatan disarankan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai pentingnya menata atau menggantung pakaian dengan benar sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit. Untuk mencegah demam berdarah, masyarakat juga disarankan untuk membersihkan tempat penampungan air sekali seminggu dan membersihkan area di sekitar rumah mereka dari barang bekas.
- 2) Puskesmas perlu menekankan bahwa mencegah DBD bukan hanya tugas petugas kesehatan, tetapi tanggung jawab bersama. Tindakan seperti menguras bak mandi, menutup rapat tempat air, memanfaatkan atau menyingkirkan barang bekas, dan menggunakan obat anti nyamuk harus dilakukan secara konsisten oleh masyarakat.
- 3) Puskesmas dapat menyarankan pemasangan kawat kasa pada jendela dan ventilasi rumah sebagai bagian dari perlindungan tambahan untuk mencegah nyamuk masuk ke dalam rumah, terutama di wilayah yang banyak kasus DBD.

3. Peneliti selanjutnya

- 1) Penelitian tambahan tentang faktor lain yang terkait dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Rawasari.
- 2) Untuk membuat hasil lebih representative dan dapat dibandingkan di berbagai wilayah kerja, penelitian bisa diperluas ke lebih banyak puskesmas atau kecamatan.